

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian “Nilai-Nilai Kearifan *Basa Krama Jawa* Pada Buku "Aku Bisa Basa Jawa 5 Kelas V SD/MI" Dalam Membentuk Pribadi Santun” yang telah dilakukan penelitian, maka selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data terhadap buku Aku Bisa Basa Jawa 5 Kelas V SD/MI maka dapat diketahui bahwa nilai kearifan yang Terkandung dalam Buku Aku Bisa Basa Jawa 5 sesuai dengan kompetensi isi dan kompetensi dasar pada muatan lokal bahasa jawa 2013 adalah sebagai berikut ; a). Cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, b) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, c) Hormat dan santun, d) Kasih sayang dan peduli, e) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, f) Keadilan dan kepemimpinan, g) Baik dan rendah hati, h) Toleransi, cinta damai dan persatuan. Nilai tersebut sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter siswa, sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Diharapkan dengan nilai tersebut siswa memiliki bekal untuk menjadi manusia yang bermoral, cerdas, inovatif, pekerja keras, optimis serta berjiwa sosial.
2. Berdasarkan hasil analisa data dapat diketahui bahwa nilai kepribadian Santun yang terbentuk dari tata basa jawa kelas V. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa yang memiliki kearifan lokal. Di dalamnya terdapat *unggah-ungguh* atau sikap santun, hal tersebut tercermin dari adanya aturan dalam penggunaan bahasa Jawa yakni aturan menggunakan *Basa Jawa Krama* kepada orang yang lebih tua. Buku teks Aku Bisa Basa Jawa 5 Kelas V SD/MI telah menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yang terdapat tiga tahap dalam menanamkan karakter pribadi santun tersebut. Tahap pertama kognitif yakni mengisi otak, mengajari dari tidak tahu menjadi tahu agar dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dapat memfungsikan akalnya. Tahap kedua ialah afektif, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap, simpati, antipati, mencintai, membenci dan lain pikiran yang positif tentang

bahasa Jawa akan membentuk sikap dalam diri siswa untuk lebih mencintai penggunaan bahasa Jawa sehingga akan membentuk pribadi santun. Tahap ketiga psikomotorik, adalah berkenaan dengan aksi, perbuatan, perilaku, dan seterusnya. Diharapkan pembiasaan dalam penggunaan bahasa Jawa supaya peserta didik memiliki karakter yang tercermin dalam kaidah *unggah-ungguh basa*, sehingga terbentuklah karakter pribadi santun.

3. Mata pelajaran bahasa Jawa tingkat Sekolah Dasar kelas 5 meliputi pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Dalam pembelajaran bahasa, menggunakan pendekatan komunikatif yang berlandaskan pada pemikiran. Dimana pada pemikiran tersebut bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa. Pendidikan karakter sopan santun dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran dan materi ajar dalam buku bahasa Jawa. dengan nilai-nilai luhur dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai budaya Jawa. Sehingga diharapkan nilai-nilai karakter sopan santun tersebut dapat menjadikan siswa tertanam dan dapat mengakar pada diri peserta didik.

B. Saran-saran

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan keterbatasan, namun tidak ada salahnya apa bila penulis mengemukakan beberapa saran sebagai

1. Bagi pendidik dapat menggunakan buku teks pelajaran bahasa Jawa yang disusun oleh Dr. Sudi Yatmana, Dra. Darmi Suprihatin, M.Pd. diterbitkan oleh penerbit Yudhistira sebagai alternative pilihan dalam mendidik anak dalam menanamkan nilai kearifan lokal, karena dalam buku tersebut banyak contoh-contoh kalimat yang mengandung nilai-nilai tentang kesantunan maupun nilai kearifan lokal yang lain.
2. Bagi peserta didik hendaknya dapat menggunakan bahasa krama serta memilih karakter yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi penulis buku “Aku Bisa Basa Jawa 5 Kelas V SD/MI” hendaknya menambah penggunaan kata dalam bahasa krama jawa serta lebih banyak menyisipkan nilai-nilai kearifan lokal bahasa jawa.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, dan penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiiiin Ya Robbal 'Alamiin..

